

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka pada bab terakhir ini peneliti akan menarik kesimpulan akhir dari penelitian ini dan juga memberikan saran sebagai bahan pertimbangan penelitian berikutnya yang serupa.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan interpretasi data yang diperoleh peneliti selama melakukan penelitian, kompetensi komunikasi pemimpin di Himpunan Pelajar Mahasiswa Adonara Tengah (Hipanara Kupang) terlihat jelas melalui penerapan unsur-unsur persuasi Aristoteles, yakni ethos, pathos, dan logos. Ada tiga aspek utama yang muncul dari wawancara dengan informan, yaitu ethos (kredibilitas dan integritas), pathos (pengaruh emosional), serta logos (argumentasi rasional), masing-masing menunjukkan kelebihan dan kelemahan dalam cara pemimpin berkomunikasi.

Aspek ethos, yang terkait dengan kredibilitas dan integritas, sangat membantu membangun kepercayaan anggota kepada pemimpin. Komunikasi yang ramah, transparan, dan bijak memudahkan penyampaian kebijakan, menegaskan integritas pemimpin sebagai mediator yang adil, serta meningkatkan partisipasi anggota. Namun, ada kelemahannya, seperti kurangnya ketegasan dalam pengambilan keputusan, yang dapat menimbulkan berbagai penafsiran dan akhirnya menurunkan kredibilitas pemimpin.

Sementara itu, aspek pathos lebih fokus pada pembentukan ikatan emosional. Pendekatan interpersonal yang empati dan santai berhasil menciptakan suasana kekeluargaan, motivasi, serta solidaritas antaranggota. Tanggapan positif dari informan menunjukkan bahwa komunikasi ini membantu membangun rasa percaya dan kedekatan, tetapi ada sisi negatifnya, yaitu partisipasi yang belum merata, sehingga solidaritas belum optimal dan beberapa anggota menjadi apatis.

Adapun aspek logos, yang menekankan logika dalam komunikasi, terlihat dari dialog partisipatif dan penyampaian informasi yang sederhana, yang memfasilitasi pengambilan keputusan kolektif serta efisiensi program kerja. Informan memberikan umpan balik positif atas kemampuan pemimpin menyesuaikan strategi dengan kondisi, tetapi ada kritik mengenai minimnya pengawasan tindak lanjut dan proses yang terlalu lama, yang akhirnya mengurangi efektivitas argumentasi rasional.

Hal ini juga diketahui berdasarkan informasi serupa yang didapatkan oleh peneliti dari mantan pengurus, anggota aktif, senior, dan ketua umum, yang terlibat langsung dalam organisasi baik dalam menjalankan kegiatan maupun meneruskan informasi terkait anggota selama proses organisasi berjalan. Ketiga aspek ini peneliti amati berdasarkan hasil wawancara dengan informan dan observasi langsung terhadap kegiatan Hipanara Kupang. Dengan adanya aspek-aspek ini dari sudut pandang anggota, pemimpin bisa mempertimbangkan bentuk dan teknik komunikasi yang lebih baik, terutama untuk menyampaikan informasi penting seperti program kerja dan kegiatan organisasi di masa kepemimpinan mendatang.

6.2 Saran

Setelah menganalisis dan menyimpulkan tentang kompetensi komunikasi pemimpin di Himpunan Pelajar Mahasiswa Adonara Tengah (Hipanara Kupang) melalui unsur-unsur persuasi Aristoteles, peneliti ingin memberikan beberapa saran. Berikut saran-saran yang bisa dipertimbangkan dari penelitian ini:

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan membandingkan kompetensi komunikasi pemimpin pada beberapa organisasi mahasiswa yang memiliki latar belakang budaya atau sistem kepemimpinan yang berbeda, sehingga diperoleh gambaran yang lebih lengkap mengenai penerapan Ethos, Pathos, dan Logos dalam konteks organisasi kepemudaan. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan metode campuran (*mixed methods*) untuk mengukur secara kuantitatif pengaruh kompetensi komunikasi pemimpin terhadap tingkat partisipasi, loyalitas, dan efektivitas program organisasi. Penelitian lanjutan juga dapat mengkaji lebih mendalam aspek ketegasan dalam pengambilan keputusan, pola komunikasi dalam penyelesaian konflik internal, serta efektivitas tindak lanjut program sebagai bagian dari dimensi Logos dalam kepemimpinan.

Dengan demikian, penelitian berikutnya diharapkan mampu memberikan pengembangan teoritis dan praktis yang lebih luas dalam kajian komunikasi organisasi dan kepemimpinan mahasiswa.

b. Bagi organisasi Hipanara Kupang

Untuk organisasi Hipanara Kupang, Peneliti sarankan agar para pemimpin dan anggota lebih berani mencoba hal-hal baru dalam komunikasi, terutama yang terkait dengan praktik-praktik yang sudah ada, supaya organisasi bisa lebih kreatif dalam menjalankan kegiatan ke depan berdasarkan pengalaman yang sudah dikumpulkan selama ini.

LAMPIRAN



**Foto bersama informan pertama/ Ketua Hipanara Kupang Periode
2025/2026**



**Foto bersama informan Kedua/ Mantan Ketua Umum Hipanara
Kupang Periode 2024/2025**



Foto bersama informan Ketiga/ Mantan Sekum Hipanara Kupang

Periode 2024/2025



Foto bersama informan Keempat/ Senior Hipanara Kupang



Foto bersama informan Kelima/ Anggota Hipanara Kupang



**Foto bersama setelah dan sesudah wawancara dengan informan
Hipanara Kupang**